

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EROPA DALAM
MEMBERIKAN STATUS KANDIDAT KEPADA UKRAINA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Andalas

Oleh:

FENNY HANIFA

2010851017



Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II: Poppy Irawan, S.IP, MA.IR

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Uni Eropa adalah salah satu organisasi kawasan yang paling terintegrasi dan merupakan kemitraan politik dan ekonomi yang terdiri dari 27 negara anggota. Pada awalnya Uni Eropa memandang Ukraina sebagai mitra yang tidak layak, namun pada akhirnya Uni Eropa memberikan status kandidat kepada Ukraina yang tidak sesuai dengan tingkatan dalam keanggotaannya yaitu kandidat potensial, negara kandidat, dan negara anggota resmi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Foreign Policy Analysis* J.F Morin dan J. Paquin. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa Uni Eropa menggunakan analisis kebijakan luar negeri berdasarkan lima tolak ukur yaitu, *goals of foreign policy, mobilized resources, instruments of foreign policy, the process of foreign policy, and the outcome of foreign policy* yang menjadi dasar bagi kebijakan luar negeri Uni Eropa dalam memberikan status kandidat kepada Ukraina. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan luar negeri Uni Eropa dalam memberikan status kandidat kepada Ukraina didasarkan pada adanya agresi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina, pandangan internal bahwa Uni Eropa mendukung keanggotaan Ukraina di Uni Eropa, kondisi geopolitik yaitu Uni Eropa berupaya menjadi aktor geopolitik yang kredibel, kebijakan Uni Eropa terkait pemenuhan persyaratan keanggotaan, dan kebijakan perluasan untuk menjamin keamanan di kawasan Eropa.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Uni Eropa, Ukraina, Status Kandidat, Kebijakan Perluasan



ABSTRACT

The European Union is one of the most integrated regional organizations and is a political and economic partnership consisting of 27 member states. Initially, the European Union viewed Ukraine as an unworthy partner, but in the end the European Union granted candidate status to Ukraine which did not match its membership levels, namely potential candidates, candidate countries, and official member states. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive analysis approach. The concept used in this study is the Foreign Policy Analysis Theory of J.F. Morin and J. Paquin. The findings of this study are that the European Union uses foreign policy analysis based on five benchmarks, namely, goals of foreign policy, mobilized resources, instruments of foreign policy, the process of foreign policy, and the outcome of foreign policy which are the basis for the European Union's foreign policy in granting candidate status to Ukraine. This study found that the European Union's foreign policy in granting candidate status to Ukraine was based on the aggression carried out by Russia against Ukraine, the internal view that the European Union supports Ukraine's membership in the European Union, geopolitical conditions, namely the European Union trying to become a credible geopolitical actor, the European Union's policy regarding the fulfillment of membership requirements, and the expansion policy to ensure security in the European region.

Keywords: *Foreign Policy, European Union, Ukraine, Candidate Status, Enlargement Policy*

